

ABSTRAK

Muhammad Arif Rahman Putra, 2024, Etika Sosial dalam Surah al-Qalam (Kajian Tafsir Tematik Surah), Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Dosen Pembimbing: Dr. Syukron Affani, M.S.I.

Kata Kunci: Etika, Sosial, Al-Qalam

Ilmu yang paling utama ialah ilmu perilaku dan perbuatan yang paling mulia ialah menjaga perilaku. Agama Islam sangat menjunjung tinggi moral dan etika yang baik. Dalam etika yang baik, agama Islam memiliki satu landasan/pegangan yakni Al-Qur'an dan hadis. Agama merupakan sumber pokok dari sebuah norma, karena seseorang memerlukan agama dalam kehidupan, untuk membentuk norma yang baik dalam bersosial. Perumusan masalah dalam penelitian ini ialah: (1.) Apa saja ayat etika sosial dalam surah al-Qalam? dan (2.) Bagaimana konsep etika sosial dalam surah al-Qalam?

Penelitian ini menggunakan *literature research* melalui pendekatan tafsir tematik atau *maudū'ī*. Penelitian ini menggunakan teori sosial, teori moralitas sosial berdasarkan pada penafsiran suatu ayat etika sosial. Setelah memahami teori etika sosial, kemudian menentukan ayat etika sosial dalam suatu surah, menganalisis etika sosial pada suatu ayat, serta ditutup dengan kesimpulan dari ayat-ayat yang berhubungan dengan konteks etika sosial yang telah terhimpun dan dipahami.

Hasil penelitian ini ialah Ayat etika sosial dalam surah Al-Qalam secara eksplisit disebutkan pada 7 ayat dengan kriteria ayat positif (etika atau akhlak yang perlu dilakukan) dan ayat negatif (etika atau akhlak yang perlu ditinggalkan). Etika atau akhlak positif dikemukakan pada ayat 48 berupa anjuran untuk beretika sabar. Sedangkan etika atau akhlak negatif terdapat pada ayat 2 dan 8 berupa larangan untuk mengikuti pengingkar/pendusta, ayat 10 berupa larangan suka bersumpah, ayat 11 berupa larangan suka mencela, ayat 12 berupa larangan melampaui batas, dan ayat 13 berupa larangan bertabiat kasar. Konsep etika sosial mengarah pada *khuluq al-'azīm* yang dicontohkan oleh nabi Muhammad saw., beliau adalah manusia yang memiliki konsep akhlak atau etika yang perlu dilakukan sesuai akhlak yang disebutkan dalam surah Al-Qalam. Nabi Muhammad saw. yang dijelaskan dalam surah Al-Qalam melaksanakan segala larangan untuk bersikap dusta, suka bersumpah, suka mencela, melampaui batas, bertabiat kasar serta beliau juga melaksanakan bentuk etika atau akhlak sabar dalam menghadapi semua cobaan yang menimpanya. Konsep *khuluq al-'azīm* yang berarti orang yang beragama Islam dengan akhlak paling baik, hal ini tidak bisa dipisahkan dengan kepribadian nabi Muhammad sebagai contoh utama atau teladan bagi seluruh umat manusia dalam menjalani kehidupan dimuka bumi. *khuluq al-'azīm* berarti nabi Muhammad saw. beragama Islam dan bukan orang gila (orang dengan etika buruk).